

**PANDUAN  
PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN  
DI ERA PANDEMI COVID-19**



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
2020**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19.

Tren penyebaran Covid-19 di Indonesia pada bulan Juni 2020 masih terus meningkat, hal ini mendorong pemerintah terus mengambil langkah-langkah pencegahan penularan termasuk di lingkungan pendidikan. Merujuk kepada Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) bahwa metode pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona wajib dilaksanakan secara daring untuk mata kuliah teori dan sedapat mungkin juga untuk mata kuliah praktik. Namun, jika tidak dapat dilaksanakan secara daring maka kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen dan karyawan.

Kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium dan studio bila memungkinkan diselenggarakan secara daring atau waktunya ditunda di bagian akhir semester atau semester berikutnya. Penyelenggaraannya harus sepenuhnya memenuhi protokol untuk menjaga kesehatan dan keselamatan peserta. Kebijakan ini dikeluarkan untuk mencegah kampus menjadi klaster baru penyebaran pandemi Covid-19. Hal ini dilandasi perhatian utama Kementerian adalah Kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Sehubungan dengan kondisi aktual mengenai Pandemi COVID-19 dan pemulihan berbagai sektor untuk menuju kehidupan normal baru, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran berdasarkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 yang telah diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. Pedoman ini

ditujukan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan sebagai acuan dalam melakukan penyelenggaraan pembelajaran di era pandemi COVID-19. Pedoman ini bersifat sementara dan akan diperbarui sesuai dengan perkembangan penyakit dan situasi terkini.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum penyelenggaraan pembukaan pembelajaran semester gasal perguruan tinggi pada masa covid-19 diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana Nasional
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
12. Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).

## **BAB II**

### **PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN**

#### **2.1 Pembelajaran Daring**

Pembelajaran dalam mata kuliah daring diselenggarakan dengan :

1. Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar;

Belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang diinisiasi oleh peserta didik dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, dosen menyiapkan beragam tugas dan pemicu/inisiasi dengan memanfaatkan TIK.

Belajar terbimbing adalah proses pembelajaran yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu proses belajar peserta didik dalam bentuk tutorial daring. Adapun yang dimaksud dengan tutorial daring proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya

interaksi peserta didik dengan dosen/tutor, atau peserta didik dengan peserta didik yang termediasi oleh media berbasis TIK. Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau e-learning, seperti forum, chat, e-mail, blog, media sosial (facebook, twitter, dll.)

2. Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan sumber;
3. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan meminimalisir interaksi secara langsung (on site).

#### **2.2 Pembelajaran Situasi Khusus**

Kondisi khusus adalah keadaan dimana kegiatan belajar tidak memungkinkan untuk dilakukan secara daring. Jika dianggap perlu, dimungkinkan untuk melakukan kegiatan/aktivitas di kampus (*on site*) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Gugus Covid-19. Prosedur bagi kegiatan yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran daring Pimpinan Perguruan Tinggi hanya dapat memberikan izin aktivitas mahasiswa di perguruan tinggi untuk kegiatan yang terpaksa harus dilakukan secara Luar Jaringan (Luring). Adapun kegiatan tersebut antara lain :

1. Penelitian tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi);
2. Praktikum/Tugas yang terpaksa dilakukan penelitian di dalam Laboratorium, Studio, Bengkel, dan kegiatan akademik/vokasi serupa.

Izin aktivitas mahasiswa di dalam perguruan tinggi ini wajib memenuhi protokol kesehatan. Standar minimum fasilitas protokol kesehatan yang wajib disediakan oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas kesehatan dilengkapi dengan tenaga medis dan ruangan yang memadai untuk melakukan isolasi dan karantina.
2. Menyediakan Alat Perlindungan Diri (APD) yang memadai, termasuk termometer, hand sanitizer, dan masker (bagi warga kampus yang membutuhkan).
3. Memiliki fasilitas dan peralatan kebersihan yang memadai untuk memastikan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Kamar mandi/toilet bersih dan tersedia air yang cukup serta disediakan sabun atau hand sanitizer.
5. Tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun, dan kertas pengering.
6. Disinfektan, kain lap, pel, sapu.
7. Fasilitas untuk bantuan psikososial untuk komunitas kampus dan bantuan untuk warga kampus berkebutuhan khusus.
8. Peralatan yang digunakan bersama harus diberikan disinfektan setelah dipakai oleh setiap pengguna, atau mahasiswa/dosen menggunakan sarung tangan latex.
9. Hal yang harus dihindari jika terpaksa terjadi aktivitas fisik/luring, yaitu **3 C** :
  - a. **Closed Spaces** (Ruang Tertutup)
  - b. **Crowded Places** (Tempat Kerumunan)
  - c. **Close Contact Situation** (Situasi Berdekatan)

Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama pembelajaran dalam situasi khusus di laboratorium / studio.

1. Persiapan

Untuk setiap kegiatan penelitian/praktikum harus disusun check list persyaratan pembukaan fasilitas Laboratorium serta protokol yang berisi prosedur dan tata kerja yang wajib diikuti oleh semua pengguna fasilitas. Isi check list, meliputi antara lain: ruang/fasilitas yang boleh dibuka dan persyaratannya, persyaratan sarana prasarana dan pengaturan ruang yang wajib dipenuhi/disediakan, jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang, jadwal dan izin penggunaan fasilitas, penanggung jawab setiap fasilitas, serta protokol kesehatan dan keselamatan untuk memastikan tidak terjadi 3C. Check list

dan protokol dikonsultasikan dengan pakar kesehatan atau gugus tugas daerah. Protokol dan check list disempurnakan berdasar dinamika perkembangan dan umpan balik yang diperoleh dari lapangan serta informasi dari gugus tugas daerah/nasional.

## 1. Penyiapan

Fasilitas Laboratorium disesuaikan dengan protokol dan check list yang telah disusun oleh gugus tugas untuk memastikan tidak terjadi 3C.

- a) Menyiapkan dan mengedarkan dan menganalisis Kuesioner Screening bagi seluruh civitas akademik FIKES.
- b) Jika hasil screening ada yang mengarah gejala covid maka mahasiswa di sarankan memeriksakan diri ke fasyankes dan edukasi keluarga.
- c) Harus dipastikan ventilasi dan sirkulasi udara yang sehat dengan menggunakan *exhaust fan* dan jendela yang terbuka.
- d) Sebelum dan setelah digunakan, sarana dan prasarana praktek harus dilakukan desinfeksi
- e) Jalur keluar masuk diusahakan berbeda, tangga naik dibedakan dengan tangga turun (sediakan tulisan)
- f) Pengaturan ruang dengan jarak antar pengguna yang cukup (minimal 1,5 m).
- g) Tersedia tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, sabun atau hand sanitizer.
- h) Tersedia toilet yang bersih dengan air yang cukup serta sabun cuci tangan.
- i) Tersedia tempat sampah dan penampungan limbah yang memenuhi syarat dan secara teratur dibersihkan.
- j) Tersedia daftar orang yang boleh berada di laboratorium pada setiap waktu layanan laboratorium. Jumlah orang yang berada di dalam laboratorium dibatasi 50% dari kapasitas normal sesuai dengan ukuran masing-masing ruangan laboratorium.
- k) Praktikum dibatasi selama maksimal 4 jam, Lab Mandiri dijadwalkan lagi oleh kaprodi dan laboran.
- l) Nama dan nomor kontak penanggung jawab laboratorium pada setiap hari operasi laboratorium serta nomor yang dapat dihubungi.
- m) Check list dan protokol dicetak dan dipaparkan/dipasang di papan pengumuman di luar dan dalam laboratorium yang mudah dilihat.

## 2. Pelaksanaan

Sebelum laboratorium digunakan, harus dipastikan semua check list dipenuhi dan semua fasilitas berfungsi dengan baik.

- a) Gagang pintu dan bagian-bagian yang sering disentuh harus dibersihkan dengan disinfektan secara berkala.
- b) Orang yang boleh masuk ke laboratorium hanya mereka yang terdaftar untuk melakukan penelitian/aktivitas pada hari dan jam tersebut serta dalam keadaan sehat.
- c) Sebelum dan setelah masuk laboratorium harus cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, mengenakan masker dan alat perlindungan diri yang ditentukan.
- d) Orang yang boleh berada di laboratorium hanya mereka yang sehat dan bagi yang tidak memiliki faktor resiko/comorbiditas (penyakit jantung, asma, paru, liver, diabetes, dan lanjut usia selama masih dapat terkontrol, serta orang yang baru kembali dari zona merah, oranye, dan kuning kurang dari 14 hari)
- e) Untuk memastikan kesehatan, setiap orang yang masuk ke laboratorium harus dicek kesehatannya minimal dengan *thermogun*.
- f) Semua orang yang menggunakan laboratorium harus saling menjaga, melindungi dan memantau satu dan lainnya serta memastikan setiap saat tidak terjadi situasi 3C.
- g) Bila dalam satu rombongan ternyata terdapat orang yang positif COVID-19 (PDP maupun OTG), maka seluruh rombongan berstatus ODP dan harus dilakukan test COVID-19 serta dilakukan tindakan medis sesuai protokol.
- h) Setiap orang membawa bekal makan, peralatan makan sendiri, dan menyiapkan ruang makan khusus dengan diberi tanda jarak aman (Prodi TLM : di lantai 4; Prodi Profesi Bidan : di lantai 2)
- i) Setiap orang membawa *starter kit* sendiri (masker cadangan, handsanitizer, tisu kering/ basah), perlengkapan Sholat pribadi (mukena+sajadah, alas kaki pribadi); Menata tanda jarak aman shaft sholat.
- j) Peralatan laboratorium yang digunakan bersama harus dipastikan telah disterilkan sebelum digunakan orang lain. Alternatifnya seluruh peserta menggunakan sarung tangan latex (disposable).
- k) Setelah selesai penelitian/praktikum, cuci tangan dengan sabun sebelum keluar laboratorium.

### 3. Pemantauan

Penanggung jawab harian laboratorium bertugas memastikan terpenuhinya semua check list yang sudah disusun dan memantau terselenggaranya seluruh protokol yang ditetapkan. Apabila ada penyimpangan terhadap protokol atau terjadi kejadian di luar

protokol harus melaporkan pada gugus tugas di satuan Pendidikan. Penanggung jawab laboratorium dapat mengusulkan perbaikan protokol berdasar kondisi yang dijumpai di tempat yang menjadi tanggung jawabnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pedoman ini memberikan gambaran untuk implementasi proses Pendidikan pada masa pemulihan COVID-19 menuju kehidupan normal yang baru. Kami selalu melakukan update dan koordinasi tentang kebijakan serta kondisi terbaru terhadap proses Pendidikan yang ada.

Harapan kita semua, pedoman ini bisa dipatuhi dan dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab agar proses pendidikan dapat secara bertahap kembali normal dan kehidupan baru memberikan peningkatan pola hidup bersih dan pola hidup sehat.

Semoga Allah SWT mengangkat wabah COVID-19 dari Negara Indonesia. Kita semua mengambil hikmah positif dalam cobaan ini, dan bangkit menuju capaian Indonesia yang Maju, Adil, dan Makmur.

Sidoarjo, 4 Agustus 2020

Dekan

ttd

SMF Hanum, SST., MM., M.Kes

## LAMPIRAN 1 : CHECKLIST PERSIAPAN SECARA UMUM

### 1. Persiapan Pembukaan Layanan Laboratorium/Studio

No	Persiapan Pembukaan Layanan Lab/Studio	Check list	Keterangan
1.	Atur jadwal agar tidak terjadi 3C		
2.	Siapkan penanggung jawab protokol menghindari 3C		
3.	Zonasi Lab dan jadwal penggunaan dengan memperhatikan alur pergerakan manusia di luar dan dalam lab.		
4.	Pemilihan & penetapan staf yang bertugas (usia, sehat, riwayat co-morbid yang terkontrol)		
5.	Pemrioritasan kegiatan laboratorium (prioritas utama untuk tugas akhir dan penelitian urgent)		
6.	Protokol pelaporan dan penanganan bila ada anggota Lab yang terinfeksi atau menjadi ODP/PDP		
7.	Tentukan langkah yang harus dilakukan bila laboratorium harus ditutup kembali karena suatu hal.		
8	Pembatasan jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang/labortorium/studio setiap saat. Jumlah dan daftar nama yang bekerja di laboratorium setiap saat ditayangkan/paparkan di papan pengumuman/dekat pintu masuk Lab		

## 2. Kehati-Hatian

No	Upaya Kehati-Hatian	Check list	Ket
1.	Setiap orang yang akan menggunakan Lab harus memahami protocol /SOP Lab selama tatanan baru		
2.	Pastikan terhindar dari kondisi 3C saat mengimplementasikan protocol / SOP Lab		
3.	Pantau/amati kesehatan setiap orang di dalam Lab (a.l: suhu, apakah tidak sehat, batuk, pilek, dsb.)		
4.	Bila ada yang tinggal Bersama ODP/PDP, harus melapor / dilaporkan dan diminta tinggal di rumah		
5.	Kalau ada anggota Lab yang pernah berhubungan dengan PDP harus dilaporkan dan tinggal di rumah/isolasi diri		
6.	Maksimal jumlah orang di dalam Lab hanya diperkenankan sebanyak 24 Orang disesuaikan ukuran ruangan		
7.	Pantau dan catat kegiatan ( <i>tracing</i> ) tempat-tempat yang dikunjungi dan orang yang ditemui		
8.	Gunakan masker dan selalu lakukan etika batuk/bersin dan PHBS		
9.	Cuci tangan dan berkumur setelah keluar atau menemui seseorang		
10.	Lap dan disinfeksi gagang pintu dan tempat-tempat yang sering disentuh banyak orang		

11.	Jangan berbagi penggunaan <i>mouse, keyboard, headset, tablet, papan sentuh, dsb.</i> Bila terpaksa, pastikan untuk melap dan mendisinfeksi perkakas setelah digunakan.		
12.	Review protokol & pengumuman dan arahan dari Universitas/gugus tugas bila akan melakukan perjalanan dinas		
13.	Bila memungkinkan bekerja dari rumah lebih baik, dan kurangi datang ke kampus/ke luar rumah		
14.	Hindari 3C dengan melakukan pertemuan/diskusi secara daring sebanyak mungkin		
15.	Mahasiswa, dosen, laboran, tendik yang beresiko (usia, riwayat kesehatan co-morbid yang tidak terkontrol: penyakit jantung, diabetes, kanker, paru dan saluran pernapasan, hamil) diharap konsultasi dengan dokter bila akan ke kampus		
16.	Lakukan upaya-upaya terbaik untuk menghindari penularan COVID-19		

### 3. Keamanan dan Darurat

No	Keamanan & Kontak darurat / help desk	Check list	Ket
1.	Lakukan pemeriksaan kesehatan setiap anggota Lab dan pastikan Koordinator Lab mengetahui nomor kontak seluruh anggota dan nomor kontak kondisi darurat yang harus dapat dihubungi bila ada yang sakit		
2.	Review dan pantau keamanan lingkungan dan update informasi		
3.	Pastikan tidak ada orang asing/tidak berhak yang masuk ke Laboratorium		

No	Ruang-ruang Laboratorium / Bengkel / Studion	Check list	Ket
1.	Tetapkan dan laksanakan aturan tentang makan dan minum di dalam lab/ruang (potensi penularan melalui makan bersama/berdekatan atau menggunakan peralatan makan yang sama)		
2.	Bersihkan ruang kerja dan ruang bersama secara rutin (tempat cuci peralatan, microwave, coffee maker, tempat sampah)		
3.	Sediakan tempat cuci tangan dan sabun serta kertas tisu. Biasakan mencuci tangan saat masuk dan keluar Lab		

4.	Buang sampah dan sisa makanan di tempat sampah yang disediakan		
5.	Pastikan peralatan listrik dan kabel-kabel dalam keadaan baik dan aman		
6.	Sebelum memakai air dari kran, biarkan air mengalir sesaat untuk membersihkan air yang menggeang		
7.	Hindari 3C di dalam ruang dengan menjaga jarak antar penghuni laboratorium		
8.	Arah petunjuk lalu lintas/arah alur bergerak seperti masuk dan keluar di lorong - lorong kampus sampai dengan ruang laboratorium		
9.	Pastikan terjadi sirkulasi udara yang baik di dalam Lab (hindari penggunaan AC)		

#### 4. Penggunaan Laboratorium

No	Laboratorium	Check list	Ket
1.	Sebelum memasuki Laboratorium/Studio, pastikan sirkulasi udara di dalam ruang berjalan dengan baik		
2.	Pastikan peralatan keamanan dan keselamatan kerja di dalam Lab berfungsi dengan baik		
3.	Pastikan peralatan Laboratorium berjalan dengan baik tidak ada kerusakan/gangguan		
4.	Pastikan ventilasi ruang Laboratorium/Studio berjalan dengan baik		
5.	Pelajari dan ikuti tata tertib dan SOP laboratorium dengan baik		
6.	Periksa pipa air dan gas di Laboratorium tidak ada yang bocor dan katup serta kran berfungsi baik sebelum saudara menggunakannya		
7.	Jangan memberikan peralatan Lab dengan tangan terbuka (gunakan sarung tangan latex atau bersihkan peralatan dengan disinfektan sebelum memakai/dipakai orang lain)		
8.	Selama bekerja di Laboratorium pastikan tidak terjadi 3C, dengan menjaga jarak atau memasang pegaman antar anggota yang ada di lab		
9.	Sediakan perlengkapan cuci tangan dan sabun serta tissue pengering di Laboratorium. Cuci tangan saat masuk dan keluar Lab (meski keluar sebentar)		
10.	Rencanakan penelitian dengan seksama agar eksperimen berjalan efisien dan sesingkat mungkin berada di Laboratorium		
11.	Bila memungkinkan eksperimen dilakukan secara jarak jauh		

## 5. Fasilitas Umum dan Fasilitas Laboratorium

No	Fasilitas Umum/Bersama	Check list	Ket
1.	Siapkan dan umumkan pedoman penggunaan fasilitas umum (kamar kecil, elevator, tangga), pastikan semua orang memahami dan menerapkan pedoman tersebut		
2.	Lakukan inspeksi berkala kondisi emergency shower, pencuci mata, dan peralatan darurat lainnya (Lab kimia)		

No	Bahan Kimia/Gas Tekanan Tinggi (Kriogenik)/Peralatan Mesin & Listrik/Bioteknologi	Check list	Ket
1	Sebelum menggunakan Lab, pastikan bahan-bahan berbahaya tersimpan dengan aman		
2	Pastikan tidak ada bahan berbahaya, narkotika atau psikotropika yang hilang/dicuri		
3	Pastikan tidak ada kebocoran pipa gas maupun air di tempat penyimpanan bahan kimia dan tempat penampungan limbah B3		
4	Buang bahan yang sudah kadaluarsa di tempat penampungan yang ditentukan		



No	Gas Tekanan Tinggi – Cryogenik	Check list	Ket
1	Sebelum menggunakan Lab yang terdapat gas bertekanan, pastikan ruangan memiliki ventilasi yang baik		
2	Pastikan pipa-pipa dalam kondisi baik, sambungan- sambungan tidak kendor, sebelum membuka kran suplai gas		
3	Pastikan <i>detector</i> gas berfungsi dengan benar		
4	Pastikan tabung gas berada padaudukannya dengan aman		

No	Peralatan Mesin, Mekanikal, Elektrikal dan Server	Check list	Ket
1	Pastikan kabel-kabel aman, tidak ada percabangan, tidak ada debu yang menumpuk, dsb		
2	Pastikan UPS berfungsi dengan baik		

No	Bioteknologi/Binatang Percobaan	Check list	Ket
1	Bila sampel disimpan menggunakan gas kriogenik, pastikan suplai oksigen dalam ruang cukup (dengan O2densometer, dsb)		

<b>No</b>	<b>X-ray &amp; Bahan Radioaktif</b>	<i>Check list</i>	<b>Ket</b>
1	Pastikan tidak ada bahan radio aktif yang hilang		
2	Pastikan tidak ada pancaran radioaktif di atas batas dalam Lab		

<b>No</b>	<b>Limbah B3</b>	<i>Check list</i>	<b>Ket</b>
1	Pastikan ventilasi yang cukup sebelum memasuki ruang penampungan limbah		
2	Pastikan tidak ada kebocoran limbah B3		

## LAMPIRAN 2 : PROTOKOL KESEHATAN PRAKTIKUM DI LABORATORIUM

1. Mahasiswa dan dosen yang boleh mengikuti praktikum laboratorium harus dalam kondisi sehat dan bagi yang memiliki faktor resiko / komorbiditas misalnya penyakit jantung, hipertensi, asma, paru, liver, diabetes melitus, dan lanjut usia selama masih dapat terkontrol.
2. Sebelum mahasiswa datang ke kampus mahasiswa melakukan *self screening / self assesment*, jika kondisinya sakit atau mengalami gejala sakit panas, pilek mahasiswa tidak diperkenankan datang ke kampus dan harus berkoordinasi dengan dosen pengampu untuk penjadwalan ulang praktikum.
3. Mahasiswa dan dosen memasuki kampus dilakukan screening suhu oleh satpam, dan crosscheck suhu oleh petugas laboratorium.
  - a. jika suhu lebih 37,5°C maka dilakukan isolasi sementara di ruang isolasi khusus di gedung asrama. Isolasi dilakukan maksimal 2 jam, selama isolasi dilakukan tes suhu ulang dan Istirahat serta dilakukan wawancara dengan menggunakan form contact tracing sebelum mahasiswa di pulangkan dengan menghubungi keluarga.
4. Sebelum dan setelah masuk laboratorium, Mahasiswa dan dosen harus cuci tangan dengan sabun atau handsanitizer, mengenakan masker, Face Shield dan alat perlindungan diri yang ditentukan ( milik pribadi) .
5. Pastikan untuk sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer sebelum dan setelah melakukan perasat atau menyentuh benda.
6. Selama di lingkungan kampus dan praktikum laboratorium harus menjaga jarak minimal 1 Meter.
7. Ruangan laboratorium harus dibuka agar ventilasi lancar dan tidak menggunakan AC. Penggunaan AC hanya pada lab khusus (lab biomol & hematologi)
8. Kapasitas ruang laboratorium 50% dari kapasitas normal, jika mahasiswa yang praktikum melebihi kapasitas ruangan maka dibagi menjadi beberapa gelombang.
9. Jadwal pelaksanaan praktikum dalam sehari yaitu mulai jam 08.00 – 14.30 WIB. Dalam satu sesi praktikum maksimal 4 jam dengan jeda jam istirahat mulai jam 11.30-12.30. Peserta praktikum harus sesuai dengan jadwal / terdaftar untuk melakukan kegiatan praktikum pada hari dan jam tersebut.
10. Selama praktikum berlangsung pertahankan untuk tetap jaga jarak dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Semua orang harus saling menjaga, melindungi dan memantau satu dan lainnya serta memastikan setiap saat tidak terjadi situasi 3C.

11. Setelah selesai praktikum, mahasiswa meninggalkan ruangan satu persatu (tidak bergerombol) dan langsung meninggalkan kampus.
12. Setiap orang membawa bekal makan dan peralatan makan pribadi serta tidak boleh makan bersama secara berdekatan.
13. Setiap orang membawa perlengkapan Sholat pribadi (mukena, sajadah, alas kaki) dengan mengatur jarak aman ketika sholat.